

PENGARUH KUALITAS PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP
KINERJA MANAJERIAL PADA RUMAH SAKIT GATOEL
MOJOKERTO

SKRIPSI



Disusun Oleh :

TRI MURTI ANI

1013010122/FE/EA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR

2014

PENGARUH KUALITAS PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP
KINERJA MANAJERIAL PADA RUMAH SAKIT GATOEL
MOJOKERTO

SKRIPSI

Diajukan Untuk memenuhi Sebagian Persyaratan

Dalam memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Jurusan Akuntansi



Disusun Oleh :

TRI MURTI ANI

1013010122/FE/EA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR

2014

SKRIPSI

PENGARUH KUALITAS PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP
KINERJA MANAJERIAL PADA RUMAH SAKIT GATOEL MOJOKERTO

Disusun oleh :

TRI MURTI ANI

1013010122 /FE /EA

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi Jurusan
Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran”
Jawa Timur Pada Tanggal 28 Maret 2014

Pembimbing :

Tim Penguji :

Pembimbing Utama

Ketua

Drs. Ec. H. Muslimin, Msi

Drs. Ec. H. Muslimin, Msi

Sekretaris

Dra. Ec. Dyah Ratnawati, MM

Anggota

Drs. Ec. R. Sjarief Hidajat, Msi

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran “

Jawa Timur

Dr. Ec. Dhani Ichsanuddin Nur, MM

NIP. 030 202 389

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dengan judul “PENGARUH KUALITAS PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA RUMAH SAKIT GATOEL MOJOKERTO”

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dari beberapa pihak, maka akan sulit bagi penulis untuk dapat menyusun skripsi ini. Sehubungan dengan hal itu, maka dalam kesempatan istimewa ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam mendukung kelancaran penulisan skripsi baik berupa dukungan, doa maupun bimbingan yang telah diberikan. Secara khusus penulis dengan rasa hormat yang mendalam mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Sudarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur, SE. MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Dr. Hero Priono M.Si, Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur.

4. Bapak Drs. Ec. Muslimin, M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dalam mengerjakan skripsi.
5. Serta pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran sangat penulis harapkan guna meningkatkan mutu dari penulisan skripsi ini. Penulis juga berharap, penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Surabaya, Mei 2014

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAKSI	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	8
1.3 Tujuan penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
 BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Penelitian Terdahulu	10
2.2 Landasan Teori	12
2.2.1 Pengendalian internal	12
2.2.1.1 Pengertian Pengendalian Internal	12
2.2.1.2 Tujuan Pengendalian Internal	13
2.2.1.3 Fungsi pengendalian internal	14
2.2.1.4 Komponen pengendalian Internal	15
2.2.1.5 Keterbatasan pengendalian Internal	17
2.2.1.6 Mekanisme Pengendalian Intern.....	19
2.2.1.7 Ciri – ciri Pengendalian Internal yang Efektif.....	21
2.2.2 Kinerja Manajerial	22
2.2.2.1 Pengukuran Kinerja.	24

2.2.3 Pengaruh Kualitas Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Manajerial	26
2.3 Kerangka Pikir.....	29
2.4 Hipotesis	29

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Definisi operasional dan Pengukuran Variabel	31
3.1.1. Definisi Operasional	31
3.1.2 Teknik pengukuran Variabel	32
3.2. Teknik Penentuan Sampel	32
3.2.1 Populasi	32
3.2.2 Sampel	32
3.3 Teknik Pengumpulan Data	34
3.3.1. Jenis Data	34
3.3.2. Sumber Data	34
3.4 Teknik Analisis dan Uji Hipotesis.....	35
3.4.1. Teknik Analisis	35
3.4.1.1. Uji Normalitas	35
3.4.1.2. Uji Validitas	36
3.4.1.3. Uji Realibilitas	37
3.4.2. Uji Hipotesis	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian	40
4.1.1. Visi, Misi Perusahaan	41
4.1.2. Lokasi Perusahaan	41
4.1.3. Fasilitas Perusahaan.....	42
4.1.4. Struktur Organisasi Perusahaan	45
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	47
4.2.1. Gambaran Umum Responden	47
4.3. Pengujian Kualitas Data	48

4.3.1. Uji Validitas (Validity test).....	48
4.3.2. Uji Reliabilitas Data	52
4.3.3. Uji Normalitas Data.....	53
4.4. Uji Hipoteis.....	54
4.5. Pembahasan Hasil Penelitian	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	60
5.1. Kesimpulan	60
5.2. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Data Masuk Dan Keluar Karyawan Tahun 2007-2009	4
Tabel 4.1. Identitas Responden Menurut Jenis Kelamin	47
Tabel 4.2. Identitas Responden Berdasarkan usia	47
Tabel 4.3. Validitas pertanyaan dari Variabel X_1	49
Tabel 4.4. Validitas pertanyaan dari Variabel X_2	49
Tabel 4.5. Validitas pertanyaan dari Variabel X_3	50
Tabel 4.6. Validitas pertanyaan dari Variabel X_4	50
Tabel 4.7. Validitas pertanyaan dari Variabel X_5	51
Tabel 4.8. Validitas pertanyaan dari Variabel Y (Kinerja Manajerial).....	51
Tabel 4.9. Reliabilitas Data Masing-masing Variabel.....	52
Tabel 4.10. Normalitas Data Masing-masing Variabel	53
Tabel 4.11. Hasil Uji F.....	54
Tabel 4.12. Hasil Uji t.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berpikir	29
Gambar 4.1. Struktur Organisasi Rumah Sakit Gatoel	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner

Lampiran 2 : Jawaban Kuesioner Responden

Lampiran 3 : Uji Normalitas

Lampiran 4 : Uji Validitas dan Realibilitas

Lampiran 5 : Uji Regresi

PENGARUH KUALITAS PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA RUMAH SAKIT GATOEL MOJOKERTO

Tri Murti Ani

ABSTRAK

Sistem pengendalian internal yang berpotensi mencegah kesalahan dan kecurangan melalui meningkatkan pemantauan dan pelaporan keuangan organisasi serta proses memastikan kepatuhan hukum dan peraturan yang bersangkutan, selain itu pengendalian internal merupakan suatu proses untuk menilai kinerja karyawan dengan memperhatikan kepuasan karyawan untuk bekerja dengan maksimal dan mengurangi ketidakpuasan karyawan dalam bekerja yang akan menimbulkan penyimpangan yang dilakukan karyawan seperti penipuan, salah saji atas laporan keuangan, dan manipulasi keuangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kualitas pengendalian internal yang terdiri dari lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi dan pemantauan terhadap kinerja manajerial

Populasi dalam penelitian ini adalah semua yang terlibat dan mempunyai relevansi dengan pengendalian internal perusahaan dengan jumlah sampel 30 responden. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian adalah dengan menggunakan uji statistik regresi linier berganda.

Setelah mengetahui permasalahan, meneliti dan membahas hasil penelitian tentang pengaruh Lingkungan Pengendalian, Penilaian Resiko dan Aktivitas Pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan terhadap kinerja manajerial maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut : Variabel Lingkungan Pengendalian, Penilaian Resiko dan Aktivitas Pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Variable Lingkungan Pengendalian dan Penilaian Resiko secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial. Sedangkan variabel Aktivitas Pengendalian, Informasi dan Komunikasi dan pemantauan secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial.

Kata kunci: lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, pemantauan dan kinerja manajerial

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kinerja rumah sakit, terutama kinerja keuangan merupakan hal yang penting karena digunakan untuk mengetahui keadaan dan perkembangan keuangan rumah sakit terutama bagi pihak manajemen dan pemodal (untuk rumah sakit swasta). Hasil analisis dapat digunakan untuk melihat kelemahan keuangan rumah sakit dan mengukur tingkat efisiensi selama periode waktu berjalan. Kelemahan yang terdapat dirumah sakit dapat segera diperbaiki, sedangkan hasil yang cukup baik harus dipertahankan pada waktu mendatang. Rumah sakit yang bergerak dibidang jasa pelayanan publik merupakan bagian dari dunia bisnis yang berorientasikan pada keuntungan. Semakin banyaknya rumah sakit yang didirikan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan membuat masyarakat memiliki banyak pilihan dalam memenuhi kebutuhan akan pelayanan kesehatan tersebut.

Pengelolaan rumah sakit yang baik tentunya akan memberikan acuan ataupun gambaran bagaimana rumah sakit terkelola secara transparan, mandiri, akuntabel, bertanggungjawab dan wajar sehingga kinerja keuangan pada rumah sakit dapat dicapai sesuai dengan visi dan misi rumah sakit yang telah ditentukan sebelumnya, namun demikian harapan diatas belum sepenuhnya dapat dirasakan, hal ini disebabkan karena belum memadainya

instrumen organisasi untuk menciptakan pengelolaan yang baik dan belum terbangunnya komitmen yang tinggi dari para pengelola rumah sakit, akibatnya muncul berbagai penyimpangan, penyelewengan, penyeludupan dan korupsi, fenomena fraud menjadi sesuatu yang lumrah di rumah sakit.

Dalam konteksnya sebagai organisasi yang bergerak dibidang jasa pelayanan publik Rumah sakit dalam pengelolaanya juga harus melakukan transparansi dan akuntabilitas publik, akuntabilitas publik adalah pemberian informasi kepada publik dan konstituen lainnya yang menjadi pemangku kepentingan (stakeholder). Akuntabilitas publik juga terkait dengan kewajiban untuk menjelaskan dan menjawab pertanyaan mengenai apa yang telah, sedang dan direncanakan akan dilaksanakan organisasi publik. Oleh karena itu, akuntabilitas organisasi public seharusnya tidak hanya memusatkan pada pemanfaatan sumberdaya (input) semata tetapi juga pada kinerjanya.

Sistem pengendalian internal berpotensi mencegah error dan kecurangan melalui pemantauan pada tingkatan proses pelaporan keuangan dan organisasi seperti juga memastikan pemenuhan hukum dan peraturan-peraturan yang berlaku.

Pengendalian internal merupakan suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan komisaris, manajemen, dan personil satuan usaha lainnya, yang dirancang untuk mendapat keyakinan memadai tentang pencapaian tujuan dalam hal-hal berikut: keandalan pelaporan keuangan, kesesuaian dengan undang-undang, dan peraturan yang berlaku, efektifitas dan efisiensi

operasi, selain itu, perusahaan menerapkan sistem pengendalian internal adalah untuk membantu pimpinan agar perusahaan dapat mencapai tujuan dengan efisien.

Menurut Murtanto (2005) pengendalian internal terdiri dari lima komponen yang saling berkaitan, kelima komponen tersebut diturunkan dari cara manajemen mengelola bisnis dan dipadukan dengan proses manajemen, walaupun komponen tersebut berlaku pada semua entitas, perusahaan besar dan menengah mungkin mengimplementasikannya secara berbeda dari perusahaan yang lebih besar.

Pengendaliannya mungkin kurang formal dan terstruktur, namun perusahaan kecil masih dapat memiliki pengendalian internal yang handal, kelima komponen tersebut adalah lingkungan pengendalian (control environment), penilaian risiko (risk assessment), aktivitas pengendalian (control activities), informasi dan komunikasi (information and communication) dan pemantauan (monitoring).

Lingkungan pengendalian mempunyai struktur yang mengakar yang mempengaruhi sebagian besar kegiatan proses bisnis meliputi unsur-unsur integritas manajemen dan nilai-nilai etika, gaya operasi dan filosofi manajemen, pendelegasian wewenang dan tanggung jawab (Ramos, 2004). Selanjutnya menurut Guy et al (2002) lingkungan pengendalian merupakan pondasi kedisiplinan dan struktur dari semua komponen pengendalian internal lainnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kehandalan sistem

pengendalian intern sangat dipengaruhi oleh unsur-unsur lingkungan pengendalian.

Organisasi harus sadar akan risiko dan berurusan dengan risiko yang dihadapinya, organisasi harus menempatkan tujuan, yang terintegrasi dengan penjualan, produksi, pemasaran, keuangan dan kegiatan lainnya, agar organisasi beroperasi secara harmonis. Organisasi juga harus membuat mekanisme untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola resiko yang terkait. Akuntan memainkan peranan penting dalam membantu manajemen mengontrol bisnis dengan mendesain sistem pengendalian yang efektif, dan mengevaluasi sistem yang ada untuk memastikan bahwa sistem tersebut berjalan dengan efektif.

Aktivitas Pengendalian dilaksanakan untuk memastikan bahwa tindakan yang diidentifikasi oleh pihak manajemen untuk mengatasi resiko pencapaian tujuan organisasi, secara efektif dijalankan secara umum, oleh prosedur-prosedur pengendalian termasuk dalam lima kategori, yaitu otorisasi transaksi dan kegiatan yang memadai, pemisahan tugas, desain dan penggunaan dokumen serta catatan yang memadai, penjagaan asset dan catatan yang memadai, dan pemeriksaan independen atas kinerja.

Aktivitas pengendalian terdapat sistem informasi dan komunikasi, memungkinkan orang-orang dalam organisasi untuk mendapat dan bertukar informasi yang dibutuhkan untuk melaksanakan, mengelola, dan mengendalikan operasinya.

Seluruh proses harus diawasi, dan perubahan dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan, melalui cara ini sistem dapat bereaksi secara dinamis, berubah sesuai tuntutan keadaan, metode untuk mengawasi kinerja dapat mencakup supervisi yang efektif, pelaporan yang bertanggung jawab dan audit internal.

Menetapkan serta menerapkan pengendalian internal secara baik dan benar pada suatu perusahaan maka perusahaan tersebut akan menjadi lebih mudah dalam mencapai suatu tujuan dan dapat meminimalkan resiko. Wilkinson dkk. (1996) mengungkapkan bahwa "jika suatu pengendalian internal telah ditetapkan maka semua operasi, sumber daya fisik, dan data akan dimonitor serta di bawah kendali, tujuan akan tercapai, risiko menjadi kecil, dan informasi yang dihasilkan akan lebih berkualitas".

Kecurangan dan kinerja yang menurun dari karyawan dapat terjadi dikarenakan adanya motivasi di dalam diri mereka ketika karyawan menganggap keadilan di dalam organisasi yang kurang sesuai dan adanya perangsang untuk melakukan kecurangan, rasionalisasi membenarkan perilaku curang tersebut dan adanya peluang untuk melakukan kecurangan. Faktor-faktor yang mempengaruhinya: Faktor - faktor ini terdiri dari pengendalian internal dan kesesuaian kompensasi.

Adanya suatu pengendalian internal yang baik dan juga dapat di implementasikan pada semua organisasi serta dirancang untuk menyediakan jaminan memadai mengenai prestasi dari sasaran kinerja dalam

mengefektivitas dan mengefisiensikan operasional, maka dalam laporan keuangan dapat memenuhi ketentuan hukum yang bisa diterapkan dan diregulasi.

Tuntutan perusahaan terhadap kinerja manajerial yang baik adalah untuk menjaga ekstensi atau kelangsungan operasional perusahaan, kinerja yang baik dapat dilihat dari realisasi anggaran perusahaan periode tersebut.

Rumah Sakit Gatoel didirikan diatas persil seluas 1,75 hektar yang terletak di jalan Raden Wijaya No. 56 Kota Mojokerto , Rumah Sakit Gatoel selain memberikan pelayanan kepada Karyawan, Pensiunan dan keluarga PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) juga melayani pasien umum yang meliputi : Kota Mojokerto, Mojoagung, Kertosono, Jombang dan sekitarnya. namun di samping keberhasilan yang telah dicapai mempunyai masalah dalam pencapaian target laba. Berdasarkan data yang diperoleh pada tahun 2012

Tabel 1: Laporan Target dan Realisasi Laba RS Gatoel Mojokerto

NO	TAHUN	TARGET	REALISASI	SELISIH	%
1	2010	Rp. 310.025.690,00	Rp. 249.140.167,00	(Rp. 60.885.523)	20 %
2	2011	Rp. 400.875.861,00	Rp. 313.575.765,00	(Rp. 87.299.096)	22 %
3	2012	Rp. 399.900.000,00	Rp. 343.896.557,00	(Rp. 56.003.443)	14 %

Sumber : RS. Gatoel Mojokerto

Berdasarkan data yang diperoleh pada tahun 2012 Rumah Sakit Gatoel nampak jelas disini bahwa terdapat masalah antara target laba dengan realisasi laba yang ada dalam instansi, perbedaan ini disebabkan adanya pendapatan yang menurun dan biaya operasional perusahaan yang meningkat.

Sistem pengendalian internal yang berpotensi mencegah kesalahan dan kecurangan melalui meningkatkan pemantauan dan pelaporan keuangan organisasi serta proses memastikan kepatuhan hukum dan peraturan yang bersangkutan, selain itu pengendalian internal merupakan suatu proses untuk menilai kinerja karyawan dengan memperhatikan kepuasan karyawan untuk bekerja dengan maksimal dan mengurangi ketidakpuasan karyawan dalam bekerja yang akan menimbulkan penyimpangan yang dilakukan karyawan seperti penipuan, salah saji atas laporan keuangan, dan manipulasi keuangan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas dan banyaknya faktor yang mempengaruhi dalam mencapai kinerja yang efektif dan efisien pada perusahaan saat ini, maka pada kesempatan ini dilakukan penelitian “PENGARUH KUALITAS PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA RUMAH SAKIT GATOEL MOJOKERTO”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

Apakah kualitas pengendalian internal yang terdiri dari lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, pemantauan berpengaruh terhadap kinerja manajerial ?

1.3 Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan atau aktivitas manusia baik secara individu maupun kelompok pada dasarnya mempunyai tujuan, tujuan merupakan suatu obyek dalam usaha untuk memperoleh sesuatu yang telah ditetapkan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara simultan kualitas pengendalian internal yang terdiri dari lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi dan pemantauan terhadap kinerja manajerial

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat-manfaat kepada berbagai pihak antara lain :

a. Bagi praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk dapat mengetahui seberapa jauh analisa kualitas pengendalian internal terhadap Kinerja Manajerial.

b. Bagi peneliti

Memperoleh bukti empiris tentang analisa kualitas pengendalian internal terhadap Kinerja Manajerial.

c. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai bahan tambahan referensi bagi penelitian lain yang akan melakukan peneltian lebih lanjut yang berkaitan dengan masalah yang sama.